

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asupan makan balita di Wilayah Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan sebagian besar memiliki asupan makan yang cukup sebanyak 17 balita (56,7%).
2. Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan sebagian besar tidak memiliki Asi Eksklusif sebanyak 16 balita (53,3%).
3. Pola Asuh balita di Wilayah Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan sebagian besar cukup sebanyak 15 balita (50,0%).
4. Ada hubungan antara Asupan Makan dengan kejadian stunting pada balita usia 7-24 bulan diwilayah kerja puskesmas tumbu – tumbu jaya dengan nilai $OR = 17,87$ artinya pada balita yang kurang Asupan makanannya berpeluang 17,87 kali mengalami stunting dibandingkan balita yang cukup.
5. Ada hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 7-24 bulan diwilayah kerja puskesmas tumbu – tumbu jaya dengan nilai $OR = 26,00$ artinya pada balita yang kurang Pemberian ASI Eksklusifnya berpeluang 26,00 kali mengalami stunting dibandingkan balita yang cukup.
6. Ada hubungan antara Pola Asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 7-24 bulan diwilayah kerja puskesmas tumbu – tumbu jaya dengan nilai $OR,=$

42,25 artinya pada balita yang kurang Pola Asuhnya berpeluang 42,25 kali mengalami stunting dibandingkan balita yang cukup.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan kegiatan memonitoring dan penilaian status gizi secara berkala dan juga memberikan ibu konseling gizi untuk menambah wawasan bagi ibu balita.
2. Memberikan informasi – informasi (penyuluhan) kepada orang tua anak balita mengenai pengetahuan tentang gizi agar gizi pada balita baik.
3. Memberikan motivasi kepada keluarga anak balita agar lebih giat dalam bekerja.